

Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Putri Indah Retno Palupi*, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*putriirpalupi@gmail.com, azib@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of Corporate Governance Mechanisms and Profitability on Firm Value. The author uses 15 samples of manufacturing companies in the consumer goods industry sector with a time span of 4 years 2017 to 2020. The research method used is explanatory research with data analysis using panel data regression. The results showed that the Corporate Governance Mechanisms and Profitability have a sufficient relationship. Simultaneous hypothesis test results show that the Corporate Governance Mechanisms indicators, namely the Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership and Profitability as proxied by Return on Assets (ROA) have a significant effect on firm value. While the partial test results show that the Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership and Return on Assets (ROA) have no effect on Firm Value.

Keywords: *Corporate Governance Mechanisms, Profitability, Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Return on Assets (ROA), Firm Value.*

Abstrak. Penelitian ini tujuannya guna melihat pengaruh Mekanisme Corporate Governance serta Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Penulis menggunakan 15 sampel perusahaan sub sektor industri barang konsumsi dengan rentang waktu 4 tahun 2017 hingga 2020. Metode penelitian yang dipergunakan yaitu deskriptif, analisis mempergunakan regresi data panel. Hasil penelitian membuktikan jika Mekanisme Corporate Governance maupun Profitabilitas mempunyai hubungan cukup. Hasil pengujian hipotesis secara bersamaan membuktikan bahwasanya Mekanisme Corporate Governance yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen yang diproksikan dengan ROA memberi pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Sementara hasil uji secara individual diperoleh hasil bahwasanya Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, ROA tidak memberi pengaruh pada Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Return on Assets (ROA), Nilai Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian di Indonesia dapat terlihat berdasarkan bagian paling terpentingnya yaitu Bursa Efek Indonesia. Seluruh sektor perusahaan di Indonesia melakukan pendanaan pada Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal. Pendanaan dilakukan dengan penerbitan dan penjualan di pasar modal BEI. Tingkatan keuntungan yang sangat diharapkan para investor dalam melaksanakan investasi di pasar modal. Pertumbuhan industri barang konsumsi di Indonesia saat ini sedang mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab perlambatan ini semua diantaranya adalah persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan memanas yang melibatkan berbagai merek lokal maupun impor. Perlambatan tersebut tercermin dari kinerja beberapa emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti PT Unilever Indonesia Tbk/UNVR yang kinerjanya anjlok hingga 19,7%, PT CBP Sukses Makmur Tbk/ICBP sahamnya tergelincir 3,57% dan PT Kalbe Farma Tbk/KLBF juga merosot 20,23%

Tujuan bernilai dari pendirian sebuah perusahaan ialah guna menambah kesejahteraan pemilik ataupun pemilik saham, dan mengoptimalkan aset pemilik saham, lewat penambahan capaian perusahaan. Kenaikan capaian perusahaan itu bisa terwujud bila perusahaan sanggup beroperasi menggapai keuntungan yang ditargetkan maka bisa menaikkan nilai perusahaan serta lebih unggul untuk mengalami persaingan usaha. Nilai perusahaan ialah nilai keuntungan pada masa mendatang yang harapannya dilakukan perhitungan lagi menggunakan suku bunga yang pas. Nilai perusahaan ialah salah satu dimensi kesuksesan terhadap penerapan fungsi keuangan. Tujuan industri buat jangka panjang merupakan memaksimalkan nilai perusahaan secara mengurangi anggaran modal perusahaan. Sesuai pemaparan Silvia Indrarini (2019: 2) definisi Nilai perusahaan ialah anggapan penanam modal pada tingkatan kesuksesan manajer untuk mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan padanya yang kerap dikaitkan dengan harga saham.

Guna mengetahui tingkatan pembelian pada aset yang diterbitkan perusahaan. Bisa dicoba secara menghitung ROA. Riset terkait pengaruh kinerja keuangan pada perihal ini ROA pada nilai perusahaan menampilkan hasil yang tidak berubah-ubah. ROA positif menampilkan jika dari total aktiva yang dipakai guna beroperasi, perusahaan sanggup membagikan keuntungan untuk perusahaan. Kebalikan jika ROA negatif menampilkan kalau industri hadapi kerugian. Tetapi, hasil yang tidak sama didapatkan Kaaro (2002) dalam Suranta serta Merdistuti (2004) pada temuannya menciptakan kalau ROA malah mempengaruhi negatif pada nilai perusahaan. Perihal ini menampilkan terdapatnya faktor lainnya yang ikut memberi pengaruh terhadap hubungan ROA dengan nilai perusahaan. GCG selaku variabel pemoderasi diprediksi turut menguatkan ataupun melemahkan pengaruh itu.

Secara khusus struktur Corporate Governance wajib dirancang guna menunjang berjalannya kegiatan organisasi secara terkontrol serta bertanggung jawab (Arifin, 2005), Corporate Governance ialah sesuatu kerangka dalam organisasi guna mempraktikkan bermacam prinsip Governance maka prinsip itu bisa dikendalikan dan dijalankan struktur Governance ditegaskan dari Undang-undang selaku bawah legalitas didirikannya suatu perusahaan (Arifin, 2005). Oleh karena itu tiap perusahaan wajib membenarkan jika dalam berbisnis segala asas GCG senantiasa diterapkan dalam seluruh jajaran perusahaan. Asas GCG mencakup akuntabilitas, transparansi, independensi, responsibilitas, kesetaraan dan kewajaran dibutuhkan dalam menggapai sasaran perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (stakeholders).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Perkembangan Mekanisme *Corporate Governance* dalam Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang masuk daftar BEI Periode 2017-2020. Mengetahui Perkembangan *Return On Asset* dalam Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat pada BEI Periode 2017- 2020.
2. Mengetahui Perkembangan *Return On Asset* dalam Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat pada BEI Periode 2017- 2020.
3. Mengetahui Perkembangan Nilai Perusahaan dalam Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat pada BEI Periode 2017- 2020?
4. Mengetahui Sejauh mana pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* maupun *Return*

On Asset pada Nilai Perusahaan baik secara individual atau serentak dari Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat pada BEI Peiode 2017-2020?

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu deskriptive melalui pendekatan kuantitatif. Dimana Mengacu pendapat Sugiyono (2017: 147) statistik deskriptif yaitu statistik yang dipergunakan untuk melakukan analisis data melalui cara menggambarkan data yang sudah terkumpul dengan tanpa maksud untuk penarikan simpulan yang diberlakukan umum. Selanjutnya, pengertian penelitian kuantitatif menurut sugiyono(2013:13) ialah penelitian yang berdasar filsafat positivism, berguna dalam menyelidiki populasi atau sampel tertentu, umumnya teknik pengambilan sampel diambil secara acak, pengumpulan data menerapkan instrumen penelitian, analisis data sifatnya statistik bertujuan sebagai pengujian hipotesis yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini jenis data yang diterapkan peneliti yakni data sekunder berupa data kuantitatif mencakup data laporan keuangan perusahaan. Data pada penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan lengkap serta laporan auditor setiap perusahaan yang masuk daftar BEI terkhusus periode 2017-2020. Pada penelitian ini objek penelitian yang diteliti dari mekanisme *CG* yang di proksi dengan persentase Dewan Komisaris Independen, persentase Kepemilikan Konstitusional serta Profitabilitas yang di proksi dengan *ROA*, juga Nilai Perusahaan yang di proksi dengan *PBV*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan agar mendapat data sekunder penelitian melalui melaksanakan telaah teori yang bersangkutan dengan topik penelitian yang bersumber dari sumber penelitian kepustakaan. ada juga riset internet Penulis dalam tahap ini berupaya mendapat berbagai informasi dan data dari situs-situs mengenai topik penelitian. Maka agar dapat mempermudah dalam bekerja, lalu dipelajari, ditelaah data-data yang sudah didapat dari segala jenis sumber di internet. Dan juga studi dokumentasi Sugiyono (2017) mendefinisikan dokumen adalah pencatatan suatu kejadian yang telah lampau. Dokumen ini dapat berbentuk karya, tulisan, atau gambar monumental dari individu.

Populasi yaitu pembentukan suatu gagasan yang luas berdasarkan subjek atau objek yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang ditemukan oleh peneliti agar dapat digali pengetahuannya untuk selanjutnya dapat penarikan simpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasinya 30 perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

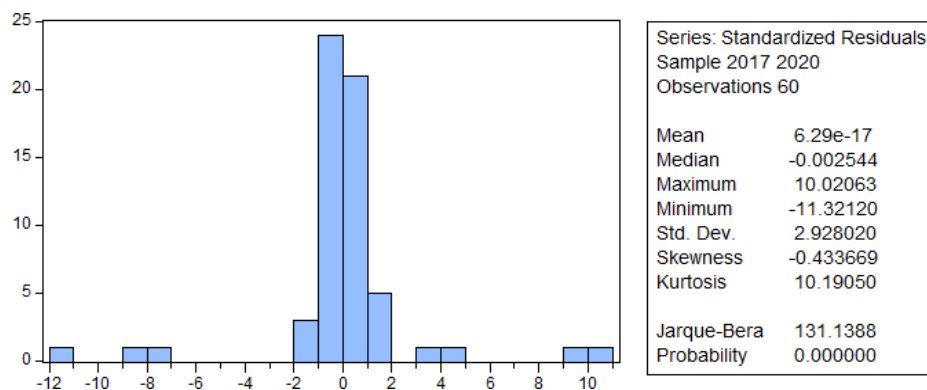
Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2017: 2), sampel ialah segmen dari sifat dan jumlah yang dipunyai oleh suatu sampel. Teknik untuk mengambil sampel penelitian ini mempergunakan teknik Non Probability Sampling yang berarti ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama untuk tiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Operasional Variabel yaitu objek atau nilai atau sifat yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis guna dipahami dan ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2017). Variabel penelitian harus dirumuskan guna menghindari kesalahan dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Corporate Governance, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Aktivitas analisis data merupakan suatu pengklasifikasian data didasarkan variabel dan jenisnya, mentabulasi datanya didasarkan variabel dari keseluruhan data yang telah terkumpul, menyajikan data dari variabel dan melakukan pengukuran yang dilakukan untuk merumuskan permasalahan dan menghitung uji hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas



Gambar 1.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: *Output Eviews Statistik Versi 10* (data diolah, 2021)

Berdasarkan *output* yang dihasilkan dari pengujian normalitas didapatkan hasil melalui probabilitas Jarque-Bera yakni sejumlah 0,000000 maka nilai probabilitas Jarque-Bera dibawah derajat alpha sejumlah 0,05. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bila data memiliki distribusi tidak normal.

Tabel 1.1 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000.000	0.075593	0.440094
X2	0.075593	1.000.000	0.168814
X3	0.440094	0.168814	1.000.000

Sumber: *Output Eviews Statistik Versi 9* (Data diolah)

Mengacu hasil pengujian multikolinearitas yang termuat dalam table 4.6 tersebut, bisa diketahui nilai koefisien dari antar variabel bebas di bawah 0,9. Hal tersebut bisa ditarik kesimpulan jika data dalam penelitian tidak mempunyai gejala multikolinearitas sebab telah selaras dengan kriteria dari uji ini yakni nilai koefisien di bawah 0,9.

Tabel 1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	7.408573	Prob. F(9,50)	0.0000
Obs*R-squared	34.28803	Prob. Chi-Square(9)	0.0001
Scaled explained SS	99.18897	Prob. Chi-Squared(9)	0.0000

Sumber: *Output Eviews Statistik Versi 9* (Data diolah)

Berdasar *output* yang ditunjukkan tabel 4.7 bisa diamati dalam penelitian nilai ObsR-squared sebesar 34.28803 dan nilai prob. Chi-square sejumlah 0.0001 sehingga hasil menunjukan nilai prob. $0.0001 < 0,05$, sehingga dinyatakan pada variabel terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 1.3 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
F-statistic	9.609131	Prob. F (2,54)	0.0003
Obs*R-squared	15.74874	Prob. Chi-Square (2)	0.0004

Sumber: Output Eviews Statistik Versi 9 (Data diolah)

Berdasar hasil yang ditunjukkan table 4.7 dapat diamati pada penelitian ini nilai ObsR-squared sebesar 15.74874 dan nilai dari prob. Chi-square sejumlah 0,0004 sehingga hasil menunjukan nilai prob. $0,0004 < 0,05$, sehingga dinyatakan pada variable terjadi masalah autokorelasi .

Tabel 1.4 Hasil Uji Koef. Determinasi

R-squared	0.830803
Adjusted R-squared	0.762318
F-statistic	12.13124
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews Statistik Versi 9 (Data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi bisa diamati dari nilai *Adjusted R-squared* yakni sejumlah 0.762318 . Hal tersebut menyatakan jika presentase kontribusi pengaruh Corporate Governance dan profitabilitas yang dijelaskan oleh variabel bebas (DKI, KI, ROA) sebesar 76,23%, sedangkan 23,77% sisa diterangkan variabel lainnya lain yang diluar dari *variable* dalam penelitian.

Uji Regresi Data Panel

Dalam pengujian regresi di data panel ada 3 model yang biasanya dipakai dalam melaksanakan pengujian, antara lain REM, FEM, CEM. Dilakukan pengujian uji chow dan uji hausman guna mengetahui model mana yang tepat digunakan pada model penelitian ini.

Tabel 1.5 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob. Cross-section F
Cross-section F	5.864390	(14,42)	0.0000

Sumber: Output Eviews Statistik Versi 10 (data diolah)

Berdasar hasil nilai probabilitas melalui cross section F yakni sejumlah 0.0000 lebih rendah dibandingkan nilai alpha 0,05. Kemudian uji yang dilaksanakan yakni uji hausman guna menelusuri model yang sangat cocok dipergunakan antar model fixed effect dengan random effect.

Hasil Uji Hausman

Tabel 1.6 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.564655	3	0.0002

Sumber: Output Eviews Statistik Versi 10 (data diolah)

Berdasar hasil uji nilai probabilitas di cross section random sejumlah 19.564655 maka melebihi tingkat alpha sejumlah 0,05. Berarti hasil uji ini, model yang paling cocok dalam penelitian yakni FEM.

Uji Hipotesis

Tabel 1.7 Hasil Uji Simultan

R-squared	0.830803
Adjusted R-Squared	0.762318
F-statistic	12.13124
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil pengujian pada nilai F-Hitung adalah sebesar 12.13124 dengan nilai probabilitas 0.000000 yang artinya lebih rendah dari tingkatan alpha sebesar 0,05. Maka hasil penelitian memiliki arti jika Corporate Governance dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Bersamaan pada Nilai Perusahaan. Hipotesis kesatu (H_1) yang menyatakan Mekanisme Corporate Governance dan Profitabilitas memberi pengaruh secara bersamaan pada Nilai Perusahaan diterima.

Hasil Uji Parsial

Tabel 1.8 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Nilai Perusahaan (Y)	5.959428	4.924122	1.210252	0.2329
Dewan Komisaris Independen (X1)	-10.09586	10.96869	-0.920426	0.3626
Kepemilikan Institusional (X2)	1.466282	5.289569	0.277203	0.7830
Return on Asset (X3)	11.43863	9.111943	1.255345	0.2163

Sumber: Output evIEWS statistic versi 9 (data diolah, 2020)

Berdasarkan table 4.17 yang diperlihatkan hasil dari uji secara individual antar variabel bebas pada variabel terikat, memiliki hasil yakni:

Pengaruh DKI terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik parsial (t) diketahui nilai iprob sebanyak 0,3626 ini menyatakan bahwasanya nilai probabilitas melebihi nilai signifikan. Yakni $0,3626 > 0,05$. Disimpulkan bahwa menolak

H_a serta menerima H_0 maka DKI tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Komisaris Independen tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Penambahan ukuran anggota dewan komisaris independen kemungkinan hanyalah untuk terpenuhinya ketetapan formal. Sedangkan pemilik saham kebanyakan masih memiliki peran krusial maka capaian dewan komisaris independen tidak mengikat. Hasil penelitian selaras penelitian yang di dukung Firdausya *et al.* (2013) menyebutkan dewan komisaris independen tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. (Firdausya, Z. S., S. Fifi., dan E. Widyar. 2013. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate governance (GCG) Pada Nilai Perusahaan Dinas Pendidikan Nasional Karsel dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin”. 1(3).

Pengaruh KI pada Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistic parsial (t) diketahui nilai iprob sejumlah 0,7830 hal tersebut menyatakan bahwa nilai probabilitas melebihi nilai signifikan. Yakni $0,7830 > 0,05$. Disimpulkan bahwa menolak H_a serta menerima H_0 maka KI tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan hal tersebut bertenangan berdasarkan penelitian yang dilakukan Pasaribu, Topowijoyo & Sulasmiyati (2016) dan Hwandianto & Eriyani (2013) yang menunjukan Kepemilikan Institusional memberi pengaruh positif signifikan. Namun ada juga hasil penelitian yang sesuai penelitian yang dilaksanakan Sugiarto (2011), Sofyaningsih & Hardiningsih (2011) yang menunjukan Kepemilikan Institusional tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Dengan hasil penelitian menunjukan bahwa naik turunnya nilai perusahaan tidak diberikan pengaruh oleh kepemilikan institusional. Hasil tidak sesuai berdasarkan dugaan awal bahwa besarnya presentase Kepemilikan Institusional akan meningkatkan monitoring terhadap manajemen yang akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Menurut Sofyaningsih & Hardiningsih (2011) Kepemilikan Institusional tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan sebab terdapatnya ketidaksesuaian informasi antar penanam modal dan manajer, investor belumlah tentu sepenuhnya mempunyai informasi yang dimiliki manajer maka sulit dikontrol oleh penanam modal institusional. Maka bisa ditarik kesimpulan nilai perusahaan tidak diberikan pengaruh oleh kepemilikan institusional.

Pengaruh ROA pada Nilai Perusahaan

Hasil uji statistic parsial (t) dilihat nilai iprob sebesar 0,2163 hal ini menyatakan bahwa nilai probabilitas melebihi nilai signifikansi. Yakni $0,2163 > 0,05$. Disimpulkan bahwa menolak H_a serta menerima H_0 maka ROA tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian sesuai berdasar penelitian yang dilaksanakan (Sondakh, 2019) yang mengatakan jika tidak adanya pengaruh ROA pada nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwasanya nilai ROA yang semakin besar tidak menjamin bahwa nilai perusahaan baik dimata investor, karena investor mempertimbangkan banyak faktor lain, seperti kondisi industri sejenis, kondisi bursa, fluktuasi, kondisi ekonomi dan sosial, serta stabilitas nasional suatu negara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan maupun parsial, menunjukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh corporate governance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial didapat hasil bahwa Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan tidak ada yang berpengaruh pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Daftar Pustaka

- [1] Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (*Good Corporate & Kebijakan Perusahaan*). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- [2] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [3] Suranta, Eddy dan Pratana Puspita Merdistusi, “Income Smoothing, Tobit’s Q, Agency

Problems dan Kinerja Perusahaan”. Bali: Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII, 2004

- [4] Rahmawati, Ismi Nurul Izza. Susilo Setiyawan. Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung. 1 (2). 147-153